

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TERKAIT EWS (*EARLY WARNING SCORE*) *TOOLS* DENGAN PENERAPANNYA KEPADA PASIEN DI RS SILOAM MANADO

Hesky Frengky Ngongoloy¹, Siolan Puspitasari Tangkilisan², Engelin Megawati Maatuil³
^{1,2,3}Siloam Hospitals Manado

Abstrak

Latar Belakang: Early Warning Score (EWS) merupakan suatu sistem permintaan bantuan untuk mengatasi masalah kesehatan pasien secara dini yang didasarkan atas penilaian terhadap perubahan keadaan pasien melalui pengamatan yang sistematis terhadap semua perubahan fisiologi pasien. Pelaksanaan EWS yang tidak konsisten bisa disebabkan oleh karena menurunnya kesadaran akan pentingnya monitoring tanda vital dan tingkat pengetahuan perawat. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat terkait EWS *tools* dengan penerapannya kepada pasien di satu RS Siloam Manado. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional dengan sampel yang berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu 50 orang. **Hasil:** Berdasarkan hasil uji chi square 40 responden (95.2%) memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap penerapan EWS yang tepat, 6 responden (75.0%) yang memiliki pengetahuan rendah. Hasil uji bivariat dengan uji chi square diperoleh tingkat pengetahuan perawat tidak memiliki hubungan bermakna dengan pelaksanaan EWS dengan nilai ($p=0.000$) didukung dengan *contingency coefficient* yaitu 0.000. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti perilaku kinerja dengan melakukan observasi pada populasi untuk melihat pelaksanaan EWS yang lebih lengkap.

Kata kunci: *Early warning score ; Tingkat pengetahuan ; pelaksanaan EWS.*

THE RELATIONSHIP OF NURSES' KNOWLEDGE REGARDING EWS (EARLY WARNING SCORE) TOOLS AND THEIR APPLICATION TO PATIENTS AT SILOAM HOSPITAL MANADO

Abstrack

Background: Early Warning Score (EWS) is a system for requesting help to overcome patient health problems early which is based on an assessment of changes in the patient's condition through systematic observation of all changes in the patient's physiology. Inconsistent implementation of EWS can be caused by decreased awareness of the importance of monitoring vital signs and the level of knowledge of nurses. **Objective:** To determine the relationship between nurses' knowledge regarding EWS tools and their application to patients at Siloam Manado Hospital. **Method:** This research is a correlational descriptive quantitative research with a cross sectional approach with a sample of 50 people. The sampling technique used purposive sampling, namely 50 people. **Results:** Based on the results of the chi square test, 40 respondents (95.2%) had high knowledge of the correct application of EWS, 6 respondents (75.0%) had low knowledge. The results of the bivariate test using the chi square test showed that the level of nurses' knowledge did not have a significant relationship with the implementation of EWS with a value of ($p=0.000$) supported by a contingency coefficient of 0.000. Future research should examine performance behavior by observing the population to see a more complete implementation of EWS.

Keywords: Early warning score; Level of knowledge; implementation of EWS.

LATAR BELAKANG

Latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, Tingkat pengetahuan perawat berperan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan pasien. Artinya, perawat harus memastikan dan menerapkan bahwa data yang dihasilkan harus dicatat dengan benar dan dikomunikasikan dengan petugas kesehatan lainnya, sehingga tidak terjadi asimetri informasi antara perawat dan petugas kesehatan lainnya.

Early Warning Score (EWS) merupakan suatu sistem permintaan bantuan untuk mengatasi masalah kesehatan pasien secara dini yang didasarkan atas penilaian terhadap perubahan keadaan pasien melalui pengamatan yang sistematis terhadap semua perubahan fisiologis pasien (Dean, 2018).

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2023 di salah satu ruang rawat inap di Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado untuk mengetahui dokumentasi perawat dalam pelaksanaan EWS yaitu ditemukan bahwa rata-rata dokumentasi pelaksanaan EWS dilihat dari dokumentasi perawat bulan Januari sampai Februari adalah 95% konsisten dan 5% tidak konsisten karena ada beberapa parameter EWS yang masih belum terisi atau kosong. Pada hasil audit berdasarkan pengetahuan perawat tentang pelaksanaan EWS ditemukan nilai rata-rata 96% berpengetahuan baik dan 4 % berpengetahuan kurang. Berdasarkan data ini, dapat dilihat bahwa pelaksanaan EWS berjalan dengan baik tapi masih belum konsisten dalam penerapannya dalam dokumentasi dan juga terhadap pasien.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan

pengetahuan perawat terkait EWS tools dengan penerapannya kepada pasien di Ruang Rawat Inap RS Siloam Manado.

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan total 50 perawat dengan kriteria perawat yang terpapar dengan EWS tools dengan mengesampingkan usia, lama kerja dan pendidikan. Penelitian ini menggunakan uji statistik chi square dengan mengetahui hubungan antara 2 variabel dan di dukung dengan uji *contingency coefficient* untuk mengetahui seberapa erat hubungan kedua variabel.

HASIL

Hasil analisa hubungan pengetahuan perawat terkait EWS (*Early Warning Score*) tools dengan penerapannya kepada pasien di RS Siloam Manado, dari total sampel 50 perawat, ada sebanyak 40 perawat (95.2%) memiliki pengetahuan tinggi dan melaksanakan EWS tools dengan tepat pada pasien. Artinya dalam segi pengetahuan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan EWS kepada pasien di RS Siloam Manado.

Analisi Univariat

- a. Terdapat 50 perawat yang menjadi responden pada penelitian ini, 40 responden (95.2%) diantaranya memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap EWS, 6 responden (75.0%) yang memiliki pengetahuan kurang terhadap EWS
- b. Terdapat 42 responden (84.0%) telah melaksanakan pelaksanaan EWS yang tepat sesuai dengan yang sudah ditetapkan di satu RS Siloam Manado, Sedangkan 8

responden (16.0%) tidak melaksanakan EWS yang tepat.

Analisis Bivariat

- a. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan EWS *tools* RS Siloam Manado didukung dengan nilai ($p=0.000$).

Dalam penelitian ini disarankan kepada perawat di RS Siloam manado agar lebih meningkatkan kesadaran terakit penerapan EWS kepada pasien agar dapat mendeteksi sedini mungkin keadaan pasien terakait intervensi serta kolaboratif. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu sebaiknya meneliti perilaku kinerja dengan melakukan observasi pada populasi untuk melihat pelaksanaan EWS yang lebih lengkap.

DISKUSI

Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan EWS, diketahui bahwa hasil uji chi square pada variabel pengetahuan memperoleh nilai $p=0.000$ hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan EWS ruang rawat inap di satu RS Siloam Manado didukung dengan hasil uji *Contingency Coeffiency* yaitu 0.000 hubungan sangat lemah. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damima C., Patalatu, F., Pangaribuan R., (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara faktor pengetahuan dengan pelaksanaan EWS berdasarkan nilai yang didapatkan yakni p value 0,267. Namun, hal ini tidak sejalan dengan Kartika L (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan EWS berdasarkan nilai yang didapatkan yakni

$p=0,000$. Kartika L (2013) mengatakan bahwa usaha promotif dan preventif sebaiknya terus dilakukan karena Early Warning System adalah alat kerja yang dapat memperkuat perawat untuk melakukan pelbagai keputusan klinis, mempermudah klasifikasi terhadap pasien mana yang perlu mendapatkan prioritas intervensi, serta dapat mempermudah komunikasi perawat berkolaborasi dengan teman sejawat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan diketahui bahwa hasil uji chi square pada variabel pengetahuan memperoleh nilai $p=0.000$ hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan EWS di RS Siloam Manado didukung dengan hasil uji *Contingency Coeffiency* yaitu 0.000 hubungan sangat lemah.

Kami menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, arahan dan doa dari semua divisi keperawatan khususnya teman teman perawat yang telah membantu sebagai objek penelitian kami sehingga bantuan dan kerja keras dari teman teman sekalian kami ucapkan banyak terima kasih semoga Tuhan yang adalah sumber dari segala sumber kehidupan dapat melimpahkan AnugerahNya bagi kita sekalian, kami berterima kasih juga kepada Hospital Director dr. Liany Theresia Mokoginta, yang telah membantu dalam segala hal terlebih untuk mendukung akan penelitian ini boleh berjalan dengan baik dalam segi korespondensi. Juga kepada Ns. Raymond Ganda, S.E., S.Kep. yang telah mendukung dan membimbing kami

sehingga dapat menyelesaikan akan riset keperawatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agri Cristia Ratag (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Dalam Pelaksanaan Early Warning Score (EWS) Ruang Rawat Inap Di Satu Rumah Sakit Swasta Indonesia Bagian Tengah. Manado: Universitas Pelita Harapan.
- Aziz Alimul Hidayat (2021). Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas. Surabaya: Health Books Publishing. Retrieved From: https://www.google.co.id/books/edition/Menyusun_Instrumen_Penelitian_Uji_Validasi/0dAeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=instrumen+penelitian&printsec=frontcover
- Chengyin et al. 2019. A Real-Time Early Warning System for Monitoring Inpatient Mortality Risk: Prospective Study Using Electronic Medical Record Data. *Journal of Medical Internet Research*.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods* (12 ed). Newyork: McGraw-Hill/Irwin.
- Dame, Kumaat dan Laihah. 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Code Blue System di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Volume 6, Nomor 2, Juli-Desember 2018.
- Elysabeth, D. (2017). National Early Warning Score System NEWSS. *Nursing symposium Neurology Updates*.
- I Made Sudarma (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan : Yayasan kita menulis. Retrieved From : https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan/DDYtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kerangka+konseptual+penelitian&printsec=frontcover
- Mannulang Risca. Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Pengetahuan dalam Penilaian *Early Warning Score* (EWS) di Ruang Perawatan Rumah Sakit Santa Elisabeth . 2020
- Notoatmodjo, Soekodjo. (2019). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subhan Giwangkencana, Prihartono, Doddy Tavianto. 2019. Implementasi Early Warning Score pada Kejadian Henti Jantung di Ruang Perawatan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung yang Ditangani Tim Code Blue Selama Tahun 2017. *Jurnal Anestesi Perioperatif*.
- Tery Luky Puspitawati (2022). Penerapan Early Warning Score dalam Menurunkan Kegawat Daruratan Pasien di Rawat Inap. Jakarta : Siloam Training Center.
- Yuni Prihadi Utomo (2020). Analisis Chi Square Untuk Penelitian Sosial dan Medik. Yogyakarta: Pandiva Buku. Retrieved From : https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Chi_Square_untuk_P

enelitian_Sos/2_zrDwAAQBAJ?hl
=id&gbpv=1&dq=rumus+statistik+
chi+square&pg=PA13&printsec=fr
ontcover